

**PENERAPAN REZIM *FAO ON GUIDELINES*  
*RESPONSIBLE FISHERIES* DALAM UPAYA PENCEGAHAN *IUU*  
*FISHING* DI PERAIRAN LINGGA**

Oleh  
**Rahma Sarita**  
**Nim. 190564201035**

**ABSTRAK**

Kabupaten Lingga di bentuk sesuai dengan UU No. 31/ 2003 tanggal 18 2003. Terdapat Kontribusi dari beberapa sektor yaitu pertanian, kehutanan, dan perikanan. Sub sektor perikanan merupakan potensi utama yang dimiliki Kabupaten Lingga. Dengan jumlah laut yang luas dan besarnya sektor di bagian perikanan, Kabupaten Lingga mempunyai isu tentang laut yaitu *IUU Fishing* dengan jenis kegiatan penggunaan alat tangkap terlarang. Sehingga peneliti ingin membahas mengenai bagaimana penerapan rezim *FAO On Guidelines Responsible Fisheries* dalam upaya pencegahan *IUU Fishing* di perairan Lingga. Penelitian ini menggunakan pendekatan-pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil ini menunjukkan, Indonesia sebagai salah satu anggota FAO telah mengimplementasikan rezim *Code Of Conduct Responsible Fisheries* (CCRF) ke dalam undang-undang guna menanggapi isu-isu *iuu fishing* yang terjadi di Indonesia, khususnya di dalam penelitian ini di Kabupaten Lingga. Berbagai upaya yang dilakukan untuk pencegahan dan penanganan isu *iuu fishing* dengan jenis kegiatan alat tangkap terlarang di perairan Lingga seperti, sosialisasi ke setiap wilayah di Lingga, melakukan patroli, patroli rutin dan patroli insiden, dimana patroli rutin merupakan patroli yang sudah terjadwalkan dan patroil insiden merupakan patroli yang dilakukan secara mendadak. Pemerintah Lingga juga melakukan penangan dengan cara membuat surat perjanjian dan penahan alat tangkap dan apabila diulangi akan di proses secara hukum, tetapi tetap saja setiap tahunnya isu-isu *iuu fishing* di perairan Lingga dengan jenis penggunaan alat tangkap terlarang semakin meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan rezim CCRF dalam upaya pecegahan *iuu fishing* di perairan Lingga dinilai belum efektif dilihat dari penamabahan kasus *iuu fishing* di setiap tahunnya.

Kata kunci: *Efektivitas rezim, IUU Fishing, CCRF, Alat tangkap.*

**APPLICATION OF THE FAO REGIME ON GUIDELINES  
RESPONSIBLE FISHERIES IN IUU FISHING PREVENTION EFFORTS  
IN THE LINGGA WATERS**

**By  
Rahma Sarita  
Nim. 190564201035**

**ABSTRACT**

*Lingga district forms according to bill no. 31st / 2003 on 18, 2003. Many sectors include agriculture, forestry, and fisheries. Sub fisheries sector is a major potential in lingga district. With large quantities of sea and large sectors in the fishing section, lingga county has a sea issue of iuu fishing with a form of illegal capture. So the researchers want to discuss how the application of the fao regime on guidelines fisheries in iuu fishing prevention efforts in the lingga waters. The study uses qualitative descriptive approaches. The results show that Indonesia as one of the fao members has implemented the code of conduct responsible fisheries (CCRF), regime into the law to respond to iuu fishing issues taking place in Indonesia, especially in the research in lingga district. Efforts made for the prevention and tackle of the iuu fishing issue with the type of illegal fishing tool activity in lingga waters, by socialization of each region in the lingga, by patrol, routine patrol and incident patrol, where routine patrols are already scheduling and patrol incidents are patrol groups. The lingga government has also provided handlers by creating agreements and detentions and by enforcing it through legal processes, but still every year it is known that iuu fishing issues in the lingga waters with the use of illegal catches are increasing with each year. Based on the foregoing, it should be concluded that the application of the CCRF regime in iuu fishing efforts in the lingga waters has not been effective in light of the sustained state of iuu fishing in any given year.*

*Keywords: Effectiveness regime, iuu fishing, CCRF, fishing devices*